

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Ide Bisnis

Dewasa ini, masyarakat mengalami perkembangan zaman yang sangat pesat. Berkaitan dengan hal tersebut untuk memenuhi kebutuhan hidup, masyarakat tidak hanya mengandalkan produk-produk yang ditawarkan dari dalam negeri. Bahkan pada masa kini, masyarakat sering kali mencari kebutuhan barang mereka hingga ke luar negeri. Hal ini disebabkan, produk yang mereka butuhkan atau mereka cari tidak tersedia di Indonesia. Produk dari luar negeri tersebut mereka peroleh dengan tujuan akan dijadikan sebagai koleksi pribadi maupun untuk dijual kembali agar mendapatkan keuntungan yang lebih banyak. Maka dari itu, produk luar negeri atau biasanya disebut dengan produk impor dapat dibeli oleh semua masyarakat sebagai produk yang dapat dijual kembali. Penjualan kembali produk-produk impor tersebut bertujuan untuk memperoleh pemasukan atau dapat pula sebagai koleksi pribadi. Dapat dilihat, pada masa kini banyak masyarakat yang membeli barang secara impor, salah satunya adalah album *K-Pop* (Korean Pop) yang berasal dari Korea Selatan. Album tersebut kemudian mereka jual kembali dengan harga yang jauh lebih mahal. Secara tidak langsung, mereka akan mendapatkan keuntungan dari penjualan album *K-Pop* tersebut. Bisnis impor barang dari luar negeri dapat dijadikan sebagai ladang usaha yang sangat menjanjikan sebab kebutuhan barang impor serta permintaan sangat tinggi setiap harinya.

Pengembangan bisnis barang impor merupakan bidang usaha yang penuh dengan persaingan. Persaingan tersebut disebabkan dengan meningkatnya permintaan, spesifikasi, serta ketersediaan barang yang tidak dapat pembeli peroleh di Indonesia. Penjual harus dapat menyediakan produk sesuai dengan spesifikasi yang dikehendaki oleh pembeli, penjual harus menyeleksi barang-barang dari negara mana saja yang menjadi incaran para





konsumen. Upaya tersebut dapat dilakukan penjual agar pembeli merasa puas dan tidak ragu untuk melakukan transaksi pembelian produk impor kepada penjual yang sama. Selain itu dengan kepuasan yang dirasakan oleh pembeli terhadap barang impor tersebut, selanjutnya mereka dapat merekomendasikan kepada pembeli lain agar membeli pada penjual yang sama. Secara tidak langsung, pembeli akan membuka peluang usaha bagi penjual tersebut. Hal ini sering terjadi di kota-kota besar, misalnya di DKI Jakarta sebagai pusat komersial serta merupakan wilayah yang memiliki kapasitas masyarakat paling banyak di Indonesia.

Berdasarkan kemajuan bisnis jual beli impor yang sangat menjanjikan, penulis kemudian memunculkan ide bisnis baru yang akan penulis kelola dan kembangkan selanjutnya. Ide bisnis tersebut bermula ketika penulis melakukan pembelian boneka impor pribadi dengan jumlah yang lebih. Boneka-boneka tersebut kemudian penulis jual kepada orang sekitar, tentunya dengan harga yang lebih mahal. Tanpa penulis sadari, penjualan pertama berhasil, bahkan permintaan barang sangat meningkat. Tetapi masih ada beberapa usaha penjual impor boneka dari luar tidak memasarkan jasanya secara luas dari media sosial atau *marketplace*, dan juga tidak menyediakan pelayanan menerima produk impor atau pembelian barang dari luar negeri dalam jumlah satuan. Oleh sebab itu, penulis kemudian merintis usaha bisnis impor barang dari luar negeri. Penulis kemudian mendirikan sebuah *online shop* yang bernama "*Vivi Shope*".

Usaha *Vivi Shope* merupakan *online shop* yang dapat menerima pemesanan boneka dengan harga terjangkau dari luar negeri, misalnya dari negeri China. Usaha *Vivi Shope* ini selalu mengutamakan kualitas produk dengan menjanjikan produk asli dan terbaik kepada para konsumen. Selain itu, *Vivi Shope* selalu menerima pesanan produk tanpa batasan jumlah barang kepada pembeli. Banyaknya permintaan produk boneka pemesanan pribadi yang dicari oleh pembeli setiap harinya akan menjadi keunggulan utama usaha bisnis ini.



## 1.2. Gambaran Usaha

Usaha berbasis online *Vivi Shope* adalah usaha yang menyediakan produk boneka berasal dari negara China. Produk-produk tersebut selanjutnya diimpor ke Indonesia. Produk yang ditawarkan oleh *Vivi Shope* dapat dibeli melalui *marketplace Shopee*. Dengan memanfaatkan *marketplace*, konsumen akan merasa ketika melakukan transaksi pembayaran. Sasaran konsumen *Vivi Shope* adalah mereka yang membutuhkan boneka dari China serta konsumen yang akan melakukan pemesanan produk pribadi dengan harga yang lebih terjangkau. Keunggulan *Vivi Shope* dibandingkan *online Shope* lainnya adalah tidak memberikan batasan minimal pembelian terhadap suatu produk boneka.

### a. Bidang Usaha

Usaha *Vivi Shope* ini bergerak di bidang usaha impor produk boneka yang berasal dari negara *China* yang dijual langsung kepada konsumen. *Vivi Shope* tidak membatasi minimal pembelian boneka dan dapat dibeli melalui *marketplace Shopee*. Usaha *Vivi Shope* ini dikhususkan kepada konsumen yang ingin membeli atau mengoleksi serta menjual kembali dengan harga yang terjangkau, produk boneka yang dijual sudah tersedia di Indonesia dan ada yang masih harus tahap pemesanan ke *supplier* terlebih dahulu. Untuk kualitas boneka yang dijual di *Vivi Shope* sangat terjamin keasliannya.

### 1) Visi, Misi, dan Tujuan Usaha

#### a) Visi Usaha

Dalam rangka mendirikan sebuah bisnis, seseorang harus memiliki tujuan serta harapan yang akan dicapai setelah membangun sebuah ide bisnis. Visi merupakan harapan dan tujuan yang akan diraih seseorang pada masa depannya kelak (Fred R. David & Forest R. David, 2017a, p. 171). Berikut ini merupakan visi yang akan diraih penjual dalam *online shop Vivi Shope*,



yaitu sebagai *online shop* penyedia atau *reseller* boneka dari *China* di Indonesia yang memiliki keunggulan dalam hal kualitas.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

**b) Misi Usaha**

Misi adalah deklarasi yang dikeluarkan oleh suatu organisasi mengenai semua hal yang akan dilakukan pencapaian (Fred R. David & Forest R. David, 2017a, p. 171). Berikut ini misi dari *Vivi Shope*, antara lain.

- (1) Menawarkan produk boneka dengan kualitas tinggi dengan harga yang kompetitif.
- (2) Menawarkan layanan kepada konsumen dengan baik, memberikan kemudahan, mengedepankan kepraktisan, serta efisiensi.
- (3) Menawarkan barang yang dijual melalui *marketplace Shopee*
- (4) Memasarkan produk boneka sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh konsumen maupun komunitas pecinta boneka impor dari China.

**c) Tujuan Usaha**

Tujuan jangka panjang yang akan diraih oleh *Vivi Shope* antara lain.

- (1) Menjadi penjual boneka dari China untuk semua kalangan konsumen.
- (2) Menjadi *supplier* produk boneka dari China untuk toko lainnya.
- (3) Memperluas jangkauan penjualan boneka impor di Indonesia.

Tujuan jangka pendek yang akan diraih oleh *Vivi Shope*, antara lain.

- (1) Memenuhi target penjualan setiap bulan.
- (2) Menjaga kualitas sebuah produk boneka yang akan dijual kepada konsumen.
- (3) Menjadi perusahaan penjual produk boneka yang dapat dikenal seluruh Indonesia.

**1.3. Besarnya Peluang Bisnis**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

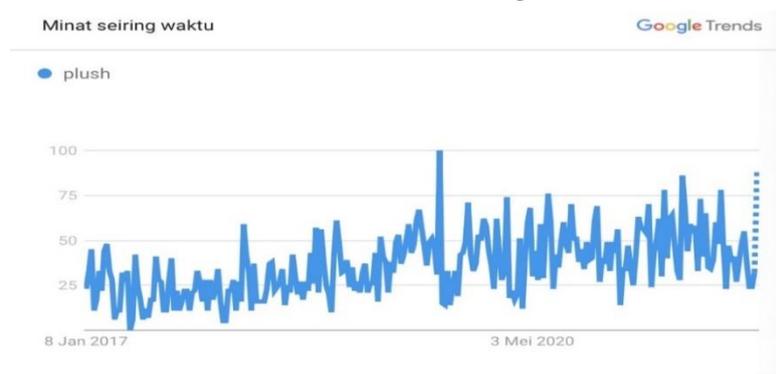
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Total penduduk Indonesia yang sangat banyak, serta *demand* dapat dikatakan sangat sesuai dengan kebutuhan produk boneka yang berasal dari China. Hal ini kemudian menjadi sebuah indikasi bahwa usaha dengan cara bisnis impor produk boneka yang dipasarkan di Indonesia mempunyai potensi yang dapat diperhitungkan. Apabila diarahkan ke dalam sasaran konsumen yang tepat, bisnis impor boneka dari China ini dapat dengan mudah beradaptasi sesuai dengan kebutuhan pembeli. Latar belakang tersebut kemudian menyebabkan permintaan pasar akan terus berkembang serta dapat bertahan dalam waktu yang lama. Bisnis penjualan boneka impor dari China ini dapat menjadi pembelajaran untuk menghadapi kekurangan yang selalu ditemui dalam ranah eksternal ke depannya, sehingga bisnis impor boneka ini dapat menjadi usaha yang mampu menjawab semua tantangan kebutuhan konsumen. Oleh sebab itu, harapan dari bisnis penjualan boneka impor ini dapat terlaksana secara baik dan menguntungkan.

Berikutnya, dalam **Gambar 1.1** sudah terlihat jelas bahwa grafik permintaan produk boneka impor selama 5 tahun di Indonesia, sebagai berikut.

**Gambar 1.1. Grafik Google Tren**



Sumber : Google Trend

Berdasarkan gambaran grafik yang terdapat dalam Google Tren tersebut telah diperhatikan mengenai gambaran bahwa produk boneka tiap tahunnya sangat digandrungi oleh masyarakat luas. Pada akhir grafik, telah dilihat bahwa bisnis boneka impor ini akan mengalami kenaikan secara signifikan. Hal tersebut sedikit banyak telah dipengaruhi



dengan adanya minat konsumen terhadap boneka impor yang berasal dari China.

Banyaknya minat konsumen terhadap boneka dari China ini disebabkan kualitas yang mereka tawarkan sangat bagus serta dengan semakin banyaknya penduduk maka semakin banyak pula pesanan produk boneka impor dari China sebagai kebutuhan koleksi perseorangan maupun untuk dijual kembali. Dapat disimpulkan bahwa peluang usaha dalam rangka pengadaan produk-produk impor di Indonesia sangatlah menjanjikan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari IBISWorld melalui laman di internet telah dikatakan bahwa China merupakan salah satu produsen boneka paling besar di dunia. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya data yang menyebutkan bahwa 80% pembuatan boneka yang berasal dari China telah dipasarkan ke seluruh dunia. Produk boneka yang dihasilkan oleh China merupakan produk unggulan yang memiliki kualitas yang sangat baik tetapi dengan harga yang lebih terjangkau. Sehingga konsumen lebih memilih membeli produk dari China daripada dari negara lain. Produk boneka yang dihasilkan memiliki bahan yang berkualitas, memiliki jenis dan warna yang sangat beragam, busa yang digunakan untuk pembuatan boneka lebih awet daripada produk-produk alam negeri maupun dari negara lain.

Dari informasi IBISWorld di internet berisikan bahwa China merupakan pembuat boneka yang paling besar didunia, karena 80% pembuatan boneka berasal dari China yang dijual ke seluruh dunia, boneka yang dibuat dari China tergolong memiliki kualitas terbaik hingga sekarang masih banyak yang lebih memilih membelinya darisana, bahan dari boneka yang dibuat memiliki berbagai macam jenis dari segi warna beranekaragam, kualitas kain yang digunakan bisa berbahan apapun, dan busa yang dipakai terbilang awet untuk jangka panjang, maka tidak di ragukan lagi kualitasnya. Setiap tahunnya produk dari China ini bisa diproduksi lebih dari 150,000 berbagai jenis boneka.

#### 1.4.Kebutuhan Dana



Sumber dana usaha *Vivi Shope* berasal dari tabungan pribadi. Hal ini dilakukan sebab agar dapat mengurangi risiko kekurangan dana serta pengembalian dengan waktu yang cukup lama. Berikut ini merupakan rincian pendanaan usaha *Vivi Shope*, antara lain.

**Tabel 1.1 Rincian Kebutuhan Dana Usaha *Vivi Shope***

| Rincian           | Biaya               |
|-------------------|---------------------|
| Peralatan         | Rp26.016.500        |
| Perlengkapan      | Rp300.000           |
| Kas Awal          | Rp24.043.500        |
| Biaya sewa gedung | Rp25.000.000        |
| Biaya Iklan       | Rp360.000           |
| <b>Total</b>      | <b>Rp75.720.000</b> |

Sumber: *Vivi Shope*

Berdasarkan **Tabel 1.1** dapat diketahui bahwa modal awal yang dibutuhkan untuk membangun bisnis penjualan boneka impor *Vivi Shope* sebesar Rp75.720.000 (tujuh puluh juta tujuh ratus dua puluh ribu rupiah).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.